

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi saat ini semakin berkembang ilmu pengetahuan yang mendorong munculnya berbagai teknologi baru dan inovasi produk yang terus berkembang. Perkembangan dunia industri saat ini sangatlah pesat sehingga tiap-tiap industri harus mampu bersaing terutama dalam segi kualitas produk yang dihasilkan. Pengendalian kualitas merupakan hal yang paling penting dan berkaitan erat dengan proses produksi dimana setiap kegiatannya meliputi aktivitas pemeriksaan atau pengujian karakteristik kualitas yang dimiliki produk tersebut. Pengendalian kualitas itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan sebuah perusahaan dengan cara mengurangi faktor kesalahan, cacat produk, kegagalan, dan ketidaksesuaian spesifikasi.

Menurut Setyawati (2017) kualitas merupakan kunci keberhasilan bagi sebuah industri agar mampu bersaing dan memimpin pasar. Dengan standar kualitas tinggi yang diterapkan oleh perusahaan terhadap produknya membuat produk yang dipasarkan akan mampu bersaing dengan produk lainnya. Dengan adanya peningkatan permintaan yang tinggi dari konsumen, membuat persaingan produk di pasar menjadi meningkat. Hal ini membuat industri-industri khususnya industri tekstil melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses produksi guna memperoleh kepuasan pelanggan terhadap produk yang diproduksi. Hal penting untuk pengembangan daya saing perusahaan adalah melakukan peningkatan kualitas produk. Apabila kualitas produk yang diproduksi tidak baik maka konsumen kurang berkeinginan untuk membeli atau menggunakan produk tersebut begitu juga dengan sebaliknya. Proses ini berpengaruh terhadap kuantitas penjualan dan keuntungan perusahaan. Konsumen lebih memilih produk yang mempunyai kualitas baik karena dengan kualitas yang baik dapat memberikan kepuasan bagi mereka.

Pada dasarnya kualitas adalah faktor kunci dari keberhasilan pertumbuhan dan persaingan dalam dunia industri. Dengan menerapkan strategi jaminan kualitas yang efektif akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan, menaikkan penetrasi pasar, produktifitas dan biaya produksi yang rendah. Dari upaya peningkatan kualitas tersebut diharapkan dapat mengurangi output yang cacat dan meningkatkan keuntungan semaksimal mungkin, karena biaya-biaya yang dianggap tidak perlu untuk memperbaiki produk cacat dapat dikurangi bahkan dihilangkan. Dengan pengendalian kualitas yang baik, perusahaan akan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain sehingga tujuan perusahaan dalam menguasai pangsa

pasarnya dapat tercapai (Napitutululu, 2018). Kualitas dan proses produksi tentu tidak bisa lepas antara satu dengan yang lain.

Menuru Sulistyarini (2019) Proses produksi harus memiliki perencanaan dan pengawasan yang tepat agar menghasilkan suatu produk yang mempunyai mutu baik dan bernilai jual yang tinggi sehingga dapat bersaing di pasaran. Kelancaran pengawasan proses produksi dari suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap mutu produk yang dihasilkan, serta dengan pengawasan proses produksi ini diharapkan produk yang dihasilkan dapat selesai berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan. Pada saat ini, persaingan dibidang perusahaan manufaktur semakin kompetitif. Apabila dalam proses produksi di suatu perusahaan terjadi kelalaian dalam proses pengawasan hal itu dapat mengecewakan konsumen, para konsumen bisa saja beralih ke perusahaan lain yang lebih mampu menghasilkan produk yang bermutu baik. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai perusahaan yang dalam hal memproduksi barang hanya mengutamakan besarnya jumlah barang yang dihasilkan tanpa memperhatikan mutu produk tersebut.

PT. PX adalah salah satu perusahaan industri yang bergerak di bidang pembuatan bahan dasar pakan ikan dan udang dalam bentuk petis/pasta. PT PX yang sudah beroperasi selama 4 tahun ini mempunyai karyawan 80 orang yang bahan dasarnya berasal dari wilayah Sidoarjo dan pasuruan. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Raya Desa Jiken Blok I No. 8, RT. 005, RW. 003 Kec. Tulangan, Sidoarjo Regency, Jawa Timur (61273). Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti memperoleh data produksi pembuatan pakan ikan dan udang dalam bentuk petis di tahun 2020. Berikut adalah data tersebut:

Tabel 1.1 Data Produksi Tahun 2020

| No. | Bulan | Jumlah Produksi (Pcs) |
|------------|--------------|------------------------------|
| 1. | Januari | 11.000 pcs |
| 2. | Februari | 13.200 pcs |
| 3. | Maret | 12.100 pcs |
| 4. | April | 13.000 pcs |
| 5. | Mei | 14.210 pcs |
| 6. | Juni | 11.230 pcs |

| | | |
|------------------|-----------|--------------------|
| 7. | Juli | 9.300 pcs |
| 8. | Agustus | 13.230 pcs |
| 9. | September | 10.900 pcs |
| 10. | Oktober | 13.090 pcs |
| 11. | November | 12.541 pcs |
| 12. | Desember | 14.500 pcs |
| TOTAL | | 148.301 pcs |
| RATA-RATA | | 12.358 Pcs |

Sumber: Data Sekunder PT. PX Tahun 2020

Hasil produksi yang didapatkan oleh PT. PX diperoleh bahwa produksi tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan sebanyak 14.500 Pcs, sedangkan produksi terendah yakni terjadi pada bulan Juli sebanyak 9.300 pcs. Berdasarkan hal tersebut tentu tak lain memiliki sebab tersendiri. Rata-rata produksi pada tahun 2020 yakni sebanyak 12.358 Pcs.

Berdasarkan hasil dokumentasi data kecacatan produk yang diperoleh oleh peneliti, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Kecacatan Produk Tahun 2020

| No. | Jenis Kerusakan | Jumlah (Pcs) |
|-------------------------------|---------------------------------|--------------|
| 1. | Kemasan Rusak | 133 pcs |
| 2. | Warna Produk Tidak Sesuai | 321 pcs |
| 3. | Isi (<i>Netto</i>) Tidak Sama | 442 pcs |
| Total Kecacatan Produk | | 896 pcs |

Sumber: Data Sekunder PT. PX Tahun 2020

Berdasarkan data di atas, diperoleh bahwasannya kerusakan produk terdiri dari kemasan rusak, warna produk tidak sesuai, dan isi (*netto*) tidak sama. Pada tabel kecacatan produk di atas, ukuran tidak sama memperoleh kecacatan paling tinggi yakni sebagai 442 pcs. Hal ini bisa terjadi dikarenakan kelalaian pekerja maupun kesalahan teknis mesin.

Teori menurut Assauri (2008:38) Budiartami (2019) tentang pengendalian yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa proses produksi yang dilakukan perusahaan belum berjalan dengan baik.

Berkaitan dengan pengendalian proses produksi pada perusahaan ini belum berjalan dengan baik, mengingat masih ditemukan cacat sehingga masih adanya produk *reject* (rusak) yang tidak dapat dihindari. Untuk itu perlu dilakukan pengendalian untuk menghindari terjadinya produk rusak tersebut. Kegiatan pengendalian proses produksi mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan hasil produksi yang sesuai dengan yang telah direncanakan, baik jumlah, kualitas, harga, maupun waktunya. Maka penelitian ini sangat layak diteliti lebih jauh tentang bagaimana pengendalian proses produksi yang dilakukan perusahaan PT PX dalam meningkatkan kualitas produk. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**Analisis Proses Industri dalam Meningkatkan Kualitas Produk di PT. PX**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah produk yang dihasilkan oleh PT. PX sesuai dengan standar kualitas produk yang telah ditentukan oleh perusahaan?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab cacat atas produk yang dihasilkan oleh PT. PX?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa atau mengetahui apakah produk yang dihasilkan oleh PT. PX masih dalam batas standar kualitas yang ditentukan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kegagalan atau cacat produk yang dihasilkan oleh PT. PX.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data jumlah produksi di PT. PX ialah selama rentang waktu Bulan Januari 2020 sampai dengan Bulan Desember 2020.
2. Produk yang menjadi objek penelitian ini yaitu produk pakan ikan yang berbentuk petis/pasta (cair).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitaian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk:

1. Bagi Perusahaan

Manfaat yang didapat bagi perusahaan adalah sebagai pertimbangan untuk melakukan peningkatan terhadap quality control agar mendapatkan produk akhir yang berkualitas dan maksima.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan dan menerapkan pengetahuan selama di bangku perkuliahan berhubungan dengan manajemen kualitas

3. Bagi Pihak Lain

Manfaat bagi pihak lain adalah diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya atau dimasa yang akan datang.